BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1. Kesimpulan Makna Tata Letak Massa Bangunan Pada Kawasan Kelenteng Sam Poo Kong Serta Pengaruh *Feng Shui* Terhadapnya

Letak Kawasan Kelenteng:

Posisi Kelenteng, berada di depan Gunung Penggilingan, sehingga kontur belakang kelenteng lebih tinggi dari sisi depannya. Hal ini sesuai dengan *feng shui*, merupakan penggambaran adanya kura-kura hitam. Posisi kelenteng menghadap ke sungai Kali Garang. Menurut *feng shui*, memiliki makna perlambang kehadiran Burung Hong. Sisi sebelah kiri bangunan memiliki kontur yang lebih tinggi dari sisi kanannya. Makna dari bentuk tersebut adalah menghadirkan naga pada kawasan tersebut. Naga merupakan perlambang dari raja *(yang)*. Sisi kanan kawasan ini lebih rendah daripada sisi kirinya, perlambang kehadiran harimau pada kawasan tersebut. Macan melambangkan kekuatan militer dan perlindungan dari roh jahat. Macan merupakan pasangan bagi naga, memiliki sifat *yin*.

Posisi Terhadap Jalan:

- Posisi Kelenteng Sam Poo Kong terhadap jalan, ada pada ujung perpotongan jalan berbentuk T, pada *corner* jalan, posisi ini, menurut *feng shui* bertujuan untuk menghalau aliran energi *qi* negatif di area tersebut.

Berikut merupakan skematik kesimpulan tata letak yang digunakan pada Kelenteng Sam Poo Kong dan sesuai dengan *feng shui*:

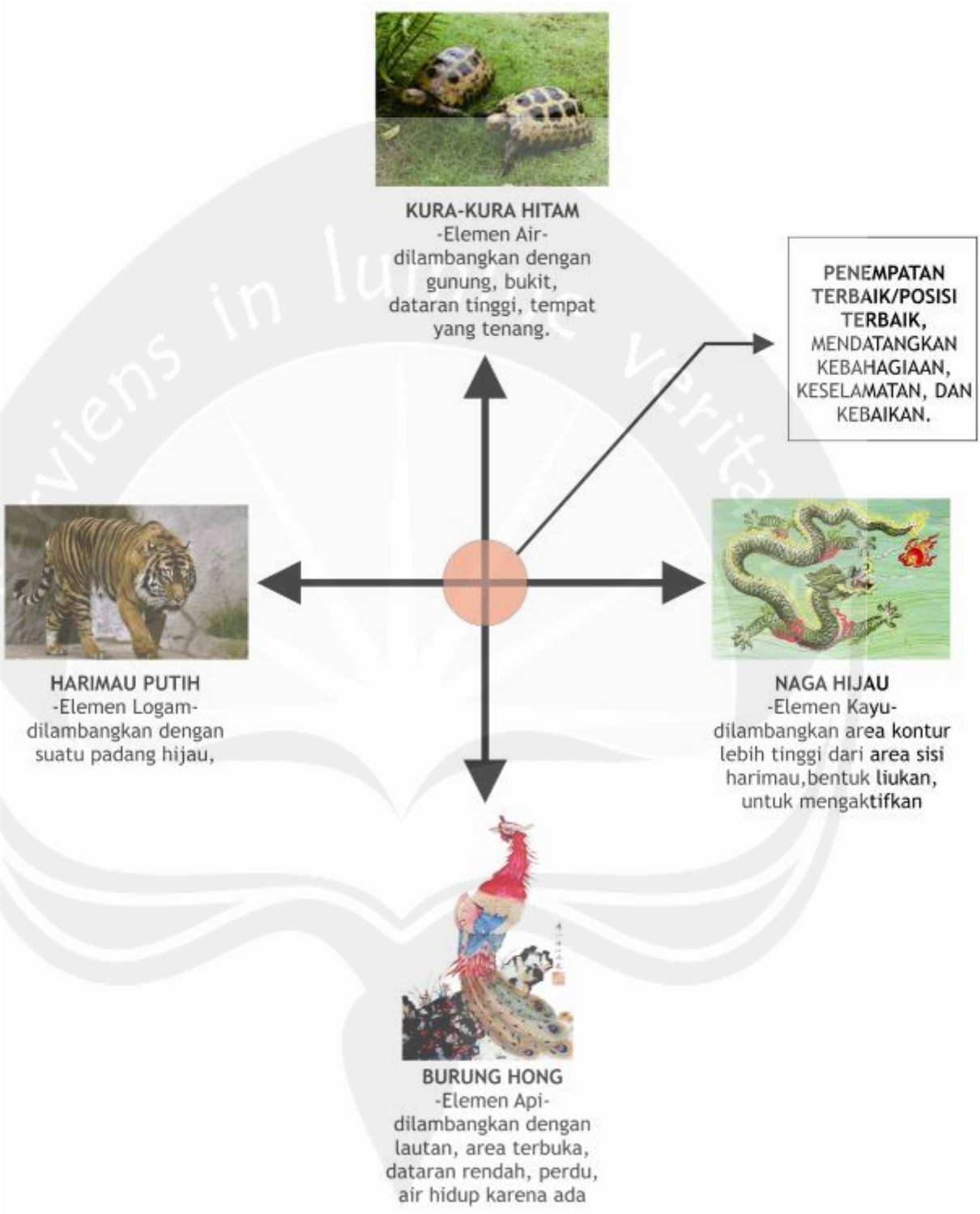

Gambar 5.1. Skematik Kesimpulan Konsep Tata Letak

Sumber: Penulis

5.2. Kesimpulan Bagian Tata Letak Massa Bangunan Pada Kawasan Kelenteng Sam Poo Kong Yang Tidak Mengikuti *Feng Shui*

Tidak terdapat bagian dari tata letak massa bangunan, yang tidak mengikuti *feng shui*.

5.3. Kesimpulan Makna Elemen Pembatas dan Pengisi Ruang Pada Bangunan Kelenteng Yang Terdapat Di Kawasan Kelenteng Sam Poo Kong Serta Pengaruh *Feng Shui* Terhadapnya

ELEMEN PEMBATAS :

Atap

- Bubungan pada atap melengkung ke atas mempunyai makna untuk menghindarkan hal-hal buruk, atap menjadi pelindung hal-hal dibawahnya.
- Penerapan atap yang bertingkat memiliki makna hirarki fungsi bangunan, semakin tinggi tingkat atap, maka bangunan tersebut mempunyai fungsi yang utama.
- Ornamen pada atap menggunakan hewan berkaki dua ataupun empat, memiliki makna memberi tanda yang baik, sehingga mendatangkan keberuntungan dan kebahagiaan.
- Sistem konstruksi penggabungan plafon atap menggunakan balok vertikal dan horizontal, mempunyai makna perlambangan kedekatan hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama.
- Penggunaan warna atap dominan merah, hijau, serta kuning keemasan, mempunyai makna menaungi sesuatu dibawah atap (penghuni maupun pengunjung) dengan kebahagiaan, keberuntungan, umur panjang, serta kekuasaan dan pencerahan dalam kehidupan. Hal ini sesuai dengan teori *feng shui.*

Dinding

- Bentuk tidak masif, material terbuat dari batu-bata yang kuat. Makna dari dinding tersebut adalah sebagai perlindungan, elemen pembatas

yang melindungi ruangan, sebagai penopang atap, maupun latar ruangan.

- Penggambaran pada dinding, merupakan suatu gambar bercerita, memiliki makna menceritakan perjalanan sejarah Laksamana Zheng He, sebagai perwujudan penghormatan terhadap leluhur.
- Makna dari penggunaan warna-warna pada dinding, warna putih sebagai lambang kesucian, sedangkan penggunaan warna oranye adalah pemberian pencerahan terhadap kehidupan para pengunjung dan pendoa.

Pilar

- Makna pilar lingkaran dengan cat merah adalah sebagai penopang kehidupan dengan kebahagiaan dan pencerahan. Bentuk lingkaran tidak bersudut, memberi makna kesakralan, pemusatan, area doa, sehingga menciptakan suasana doa yang sakral.
- Makna pilar dengan ukiran naga yang memiliki cakar 5, melambangkan kekaisaran. Penggunaan pilar tersebut pada bangunan kelenteng ini adalah sebagai penopang kehidupan dengan kekuasaan yang mulia.

  Hal ini sesuai dengan *feng shui*.

Lantai

- Makna dari penggunaan material *granite tile* warna merah yang adalah sebagai alas bersembahyang yang membawa kebahagiaan, sebagai pijakan yang baik.
- Pada area eksterior, digunakan lantai dengan material yang lebih kasar, berwarna abu-abu. Perbedaan material lantai yang digunakan pada bagian kelenteng ini, menunjukkan perbedaan zona.
- Lantai dibuat podium, area lebih tinggi, makna dari area yang paling tinggi adalah sebagai tempat yang paling sakral.

Pagar

- Memiliki makna perlindungan dari marabahaya.
- Adanya Ornamen :

  Patung *ciok say*, macan betina dan macan jantan, menghindarkan hal-hal buruk yang akan masuk ke bangunan.

  Teratai, memiliki makna memagari bangunan dengan kemurnian, kesucian, dan kebaikan, sehingga diharapkandapat memberikan hasil yang baik, menciptakan suasana yang tenang.
- Makna dari penggunaan warna putih tersebut adalah untuk memagari ataupun melingkupi bangunan dengan kesucian dan kesakralan.

  Hal ini sesuai dengan *feng shui.*

Berikut ini merupakan tabel yang menggambarkan pengaruh *feng shui* terhadap bangunan Kelenteng Sam Poo Kong:

Tabel 5.1. Tabel Kesimpulan Elemen Pembatas

Bangunan / Elemen	Atap	Dinding	Pilar	Lantai	Pagar
Bangunan Kelenteng Utama	√	-	√	√	√
Kelenteng Kyai Juru Mudi	√	√	√	√	-
Kelenteng Dewa Bumi	√	√	√	√	√
Goa Pemujaan Sam Poo Kong	√	√	√	-	-
Kelenteng Kyai Jangkar	√	√	√	-	-
Kelenteng Kyai Nyai Tumpeng dan Kyai Tjundrik Bumi	x	-	x	-	-

Keterangan:

- tidak terdapat elemen tersebut

√ sesuai dengan *feng shui*

x tidak sesuai dengan *feng shui*

ELEMEN PENGISI (ELEMEN RUANG DALAM) :

Pada bagian depan ruang kelenteng, terdapat hiolo, berbentuk cawan dengan tiga penyangga berbentuk kaki harimau. Tiga kaki tersebut melambangkan

ajaran Tridharma mengenai langit, bumi, dan manusia. Peletakkan hiolo pada ruang ini berada pada tengah ruang, bagian depan, sebagai penghormatan bagi Tuhan Yang Maha Esa, tempat menancapkan dupa sembahyang. Makna dari hal tersebut adalah penghormatan dan sebagai wujud kesadaran manusia akan pencipta segalanya di dunia, yaitu Tuhan Yang Maha Esa.

Pada ruang altar setiap kelenteng, penataannya hampir sama. Bagian depan terdapat meja altar tempat meletakkan hio (dupa), dibelakangnya terdapat meja sesaji yang lebih tinggi posisinya. Pada beberapa kelenteng dalam Kawasan Kelenteng Sam poo Kong, sebelah kiri altar ada area khusus untuk berdoa ataupun ramalan. Pada bagian paling belakang, terdapat altar bertingkat tempat meletakkan arca *(kham)*. Makna dari peletakkan ini adalah sesuai dengan teori *fengshui* aliran bentuk, yaitu perlambang keberadaan naga, macan, kura-kura hitam, dan burung hong.

Lampion dalam ruang menjadi penerangan yang memiliki makna. Makna dari lampion yang digantung adalah sebagai wujud pengharapan yang tinggi, pengharapan akan kebaikan yang datang serta kemakmuran. Menerangi kehidupan manusia dengan pengharapan dan mewujudkannya sehingga mendatangkan kebahagiaan. Hal ini ditunjukkan oleh ornamen-ornamen yang menghiasinya. Warna lampion dominan merah dengan ornamen berwarna keemasan, lambang kebahagiaan dan pencerahan.

Tabel 5.2. Tabel Kesimpulan Elemen Pengisi

Bangunan / Elemen	Meja	Patung Dewa	Patung Penjaga	Peralatan Doa	Penerangan
Bangunan Kelenteng Utama	√	√	√	√	√
Kelenteng Kyai Juru Mudi	√	-	√	√	√
Kelenteng Dewa Bumi	√	√	√	√	√
Goa Pemujaan Sam Poo Kong	√	√	√	√	√
Kelenteng Kyai Jangkar	√	√	√	√	√
Kelenteng Kyai Nyai Tumpeng dan Kyai Tjundrik Bumi	√	-	√	√	√

Keterangan:

- tidak terdapat elemen tersebut,

  Pada Kelenteng Kyai Juru Mudi dan Kelenteng Kyai Nyai Tumpeng-Kyai Tjundrik Bumi hanya terdapat makam.

√ sesuai dengan *feng shui*

5.4. Kesimpulan Elemen Pembatas dan Pengisi Ruang Pada Bangunan Kelenteng Yang Terdapat Di Kawasan Kelenteng Sam Poo Kong Yang Tidak Mengikuti *Feng Shui*

Atap

-Pada atap bangunan Kelenteng Kyai Nyai Tumpeng dan Kyai Tjundrik Bumi, bentuk, ornamen serta warna tidak mengikuti kaidah *feng shui*. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh Islam pada bangunan ini. Selain itu, fungsi atap pada bangunan ini adalah sebagai pernaungan bagi makam yang berada dibawahnya. Tidak terdapat penyesuaian pada bentuk tersebut.

5.2. Saran

- Bangunan Kelenteng Sam Poo Kong di Semarang ini, merupakan bangunan cagar budaya, sehingga keberadaan dan keaslian bentuk bangunan merupakan hal yang perlu dipertahankan. Penelitian ini merupakan suatu bentuk dokumentasi tertulis akan kondisi kelenteng

pada saat ini, maka sebaiknya dilakukan usaha untuk dapat mempertahankan keaslian bentuk maupun makna yang terkandung di dalamnya.

- Adanya penelitian ini, kiranya menjadi sumber inspirasi bagi penelitian-penelitian berikutnya, dengan pokok bahasan yang lebih fokus maupun mendalam, sehingga diperoleh temuan-temuan baru yang bermanfaat.
- Saran untuk penelitian lanjutan adalah dengan pokok bahasan:
    - Dimensi Ruang Dengan *Feng Shui* Dalam Kelenteng,
    - Budaya Dalam Kelenteng Sam Poo Kong,
    - Konsep Desain Bangunan Serta Kaitannya Dengan *Feng Shui*,
    - Makna jumlah undakan tangga dalam setiap ruang Kelenteng Sam Poo Kong.

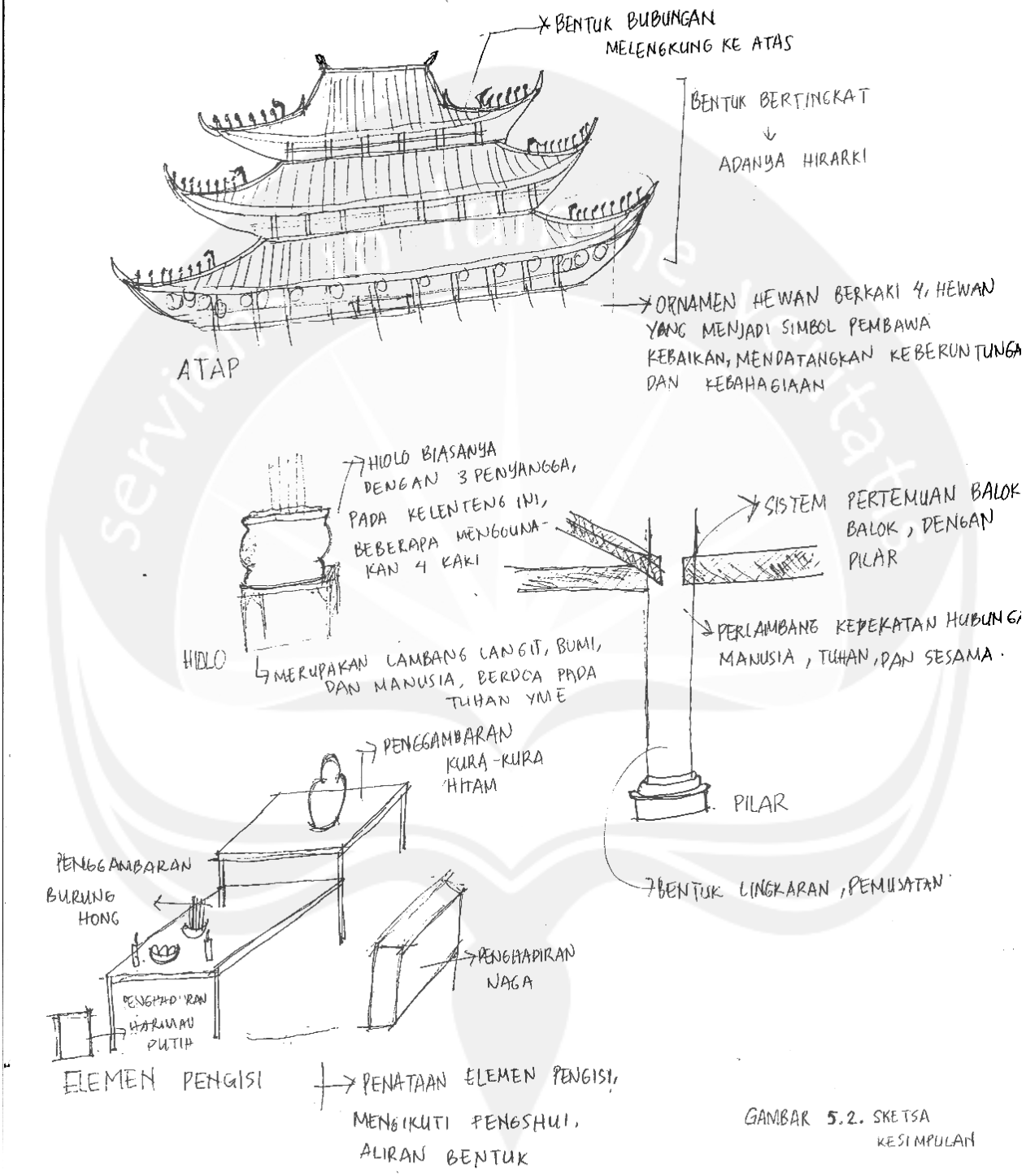

GAMBAR 5.2. SKETSA KESIMPULAN

TABEL KESIMPULAN KESELURUHAN 141

RUMUSAN PERMASALAHAN	GAMBAR-GAMBAR OBYEK PENELITIAN	KESIMPULAN
1. Apakah makna tata letak massa bangunan pada kawasan Kelenteng Sam Poo Kong serta pengaruh *feng shui* terhadapnya? 2. Bagian apa saja pada tata letak massa bangunan di kawasan Kelenteng Sam Poo Kong yang tidak mengikuti *feng shui*? Apabila ada, bagaimana penyesuaiannya agar tujuan *feng shui* tercapai?	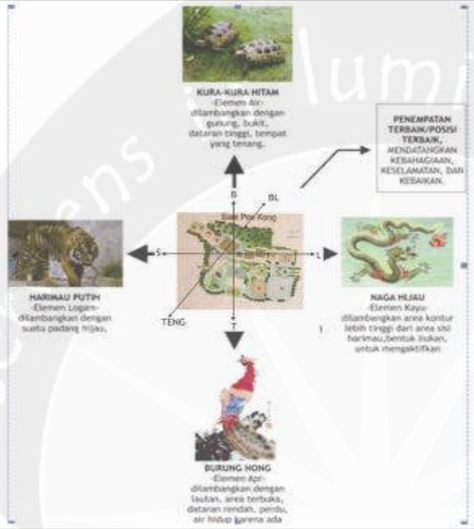	- Posisi Kelenteng, berada di depan Gunung Penggilingan, sehingga kontur belakang kelenteng lebih tinggi dari sisi depannya. Hal ini sesuai dengan *feng shui*, merupakan penggambaran adanya kura-kura hitam. - Posisi kelenteng menghadap ke sungai Kali Garang. Menurut feng shui, memiliki makna perlambang kehadiran Burung Hong. - Sisi sebelah kiri bangunan memiliki kontur yang lebih tinggi. Makna dari bentuk tersebut adalah menghadirkan naga pada kawasan tersebut. Naga merupakan perlambang dari raja *(yang)*. - Sisi kanan kawasan ini lebih rendah daripada sisi kirinya, perlambang kehadiran harimau pada kawasan tersebut. Macan melambangkan kekuatan militer dan perlindungan dari roh jahat. Macan merupakan pasangan bagi naga, memiliki sifat *yin*. **Posisi Terhadap Jalan:** - Posisi Kelenteng Sam Poo Kong terhadap jalan, ada pada ujung perpotongan jalan berbentuk T, pada *corner* jalan, posisi ini, menurut *feng shui* bertujuan untuk menghalau aliran energi *qi* negatif di area tersebut. Letak bangunan pemujaan Sam Poo Tay Djien pada kompleks ini memiliki letak yang paling unik, yaitu menghadap ke arah tenggara. Hal ini menurut *feng shui*, bangunan yang menghadap ke barat laut dan tenggara adalah arah yang menghadap ke pintu kejahatan.
3. Apakah makna elemen pembatas dan pengisi ruang pada bangunan kelenteng yang terdapat di Kawasan Kelenteng Sam Poo Kong serta pengaruh *feng shui* terhadapnya? 4. Bagian apa saja pada elemen pembatas dan pengisi ruang pada bangunan kelenteng yang terdapat di Kawasan Kelenteng Sam Poo Kong yang tidak mengikuti *feng shui*? Apabila ada, bagaimana penyesuaiannya agar tujuan *feng shui* tercapai?	 a.Bangunan Kelenteng Utama b. Kyai Juru Mudi c.Dewa Bumi d.Goa Pemujaan Sam Poo Kong e. Kyai Jangkar f. Kyai Nyai Tumpeng dan Kyai Tjundrik Bumi	**Elemen Pembatas:** **Atap:** Bubungan pada atap melengkung ke atas mempunyai makna untuk menghindarkan hal-hal buruk, atap menjadi pelindung hal-hal dibawahnya. **Dinding:** Bentuk tidak masif, material terbuat dari batu-bata yang kuat. Makna dari dinding tersebut adalah sebagai perlindungan, elemen pembatas yang melindungi ruangan, sebagai penopang atap, maupun latar ruangan. **Pilar:** Makna pilar lingkaran dengan cat merah adalah sebagai penopang kehidupan dengan kebahagiaan dan pencerahan. Bentuk lingkaran tidak bersudut, memberi makna kesakralan, pemusatan, area doa, sehingga menciptakan suasana doa yang sakral. **Lantai:** Makna dari penggunaan material *granite tile* warna merah yang disusun dengan pola segi enam adalah sebagai alas bersembahyang yang membawa kebahagiaan, sebagai pijakan yang baik. **Pagar:** Memiliki makna perlindungan dari marabahaya. **Elemen pengisi:** Makna dari peletakkan elemen pengisi ruang kelenteng ini adalah sesuai dengan teori *fengshui* aliran bentuk, yaitu perlambang keberadaan naga, macan, kura-kura hitam, dan burung hong. Hal yang tidak Sesuai: **Atap:** Pada atap bangunan Kelenteng Kyai Nyai Tumpeng dan Kyai Tjundrik Bumi, bentuk, ornamen serta warna tidak mengikuti kaidah *feng shui*. Hal ini dikarenakan bangunan ini merupakan bangunan lama, serta adanya pengaruh Islam pada bangunan ini. Selain itu, fungsi atap pada bangunan ini adalah sebagai pernaungan bagi makam yang berada dibawahnya. **Pilar:** Pada Kelenteng Kyai Nyai Tumpeng dan Kyai Tjundrik Bumi, pilar pada bangunan ini adalah pilar segiempat, yang berwarna kuning. Pilar-pilar tersebut berhiaskan *list* berwarna cokelat. Berdasarkan *feng shui*, warna kuning/emas berarti menunjukkn pada fungsi pemujaan pada bangunan.an kekaisaran, hal ini tidak sesuai dengan fungsi kelenteng. Maka, hal tersebut tidak sesuai dengan *feng shui*. **Lantai:** Penggunaan prinsip undakan tangga yang tidak sesuai, dikarenakan waktu pembangunan yang tidak bersamaan, serta perbedaan pada fungsi pemujaan tiap bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Broadbent, Geoffrey, 1973, *Design in Architecture*, United States of America, John Wiley & Sons Ltd.

Broadbent, Geoffrey, 1980, *Sign Symbol and Architecture*, United States of America, John Wiley & Sons Ltd.

Brown, Simon, 1999, *Prinsip-Prinsip Feng Shui*, Penerbit Arcan, Jakarta.

Benton, H. Hemingway, 1981, *The New Encyclopedia Britannica*, Volume 4, Encyclopedia Britannica, Inc., USA.

Benton, H. Hemingway, 1981, *The New Encyclopedia Britannica*, Volume 17, Encyclopedia Britannica, Inc., USA.

Groat, L. And Wang, D., 2002, *Architectural Research Methods*, John Wiley & Sons, Inc., USA .

Koh, Vincent, 2000, *Kalender Hsia*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Lip, Evelyn., 1996, *Desain dan Feng shui*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Hwie, Gan Kok dan Hay, Kwa Tong, 2005, *600th Pelayaran Muhibah Zheng He*, Duta Indah, Semarang.

Sari, Sriti M. Dan Pramono, Raymond S., 2007, *Kajian Ikonografis Ornamen Pada Interior Klenteng Sanggar Agung Surabaya*, Jurnal, Universitas Kristen Petra Surabaya.

Setiadi, Amos., 2010., *Pengantar Metodologi Penelitian*, Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Skinner, Stephen, 1988, *Feng Shui*, Dahara Prize, Semarang.

Too, Lillian, 1995, *Feng Shui*, PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta.

DAFTAR REFERENSI

http://semarang.go.id/pariwisata/index.php?option=com_frontpage&Itemid=1

http://seputarsemarang.com/

http://art-java.page.tl/Kelenteng-Sam-Poo-Kong.htm

http://id.wikipedia.org/wiki/Kuil_Sam_Poo_Kong